

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan setelah dikeluarkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah serta diperkuat lagi dengan adanya Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dijelaskan secara tegas bahwa mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional, hal ini secara jelas dipaparkan pada pasal 1 ayat 7 undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah serta menurut jenisnya bank syariah ini terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) serta Bank Pembiayaan Syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana, penyalur dana dan menyediakan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat yang sistem operasional atau kegiatannya dijalankan sesuai dengan syariah islam serta bank syariah dapat memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada masyarakat (Nasabah) berdasarkan prinsip seperti *mudharabah* (bagi hasil), *musyarakah*,

---

<sup>1</sup>Undang-undang No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 butir 7.

*murabahah, ijarah, ijarah wa iqtina, salam, istina dan ijarah al-muntahiya bi tamlik.*<sup>2</sup>

Dengan banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan oleh perbankan syariah diharapkan bisa membantu masyarakat yang mempunyai permasalahan dan kendala dalam urusan keuangan sesuai dengan jenis akad yang telah disediakan oleh pihak perbankan syariah sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukannya pihak lain yang bisa membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya lembaga keuangan yaitu bank syariah.

Dari sekian banyak lembaga keuangan syariah, salah satu Lembaga keuangan syariah yang dapat membantu masalah permodalan masyarakat yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah. BTPN Syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan, pendanaan dan lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BTPN Syariah merupakan anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke-12 di Indonesia. Bank ini beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan terhadap masyarakat terpendek yang belum terjangkau.<sup>3</sup> Dengan kata lain bahwa lembaga keuangan BTPN Syariah ini salah satu lembaga yang keuangan yang secara tidak langsung mampu membantu perkembangan usaha pada masyarakat.

Salah satu pembiayaan yang dikeluarkan oleh BTPN Syariah yaitu tepat pembiayaan syariah yang dimana pembiayaan ini merupakan salah satu program pembiayaan terpadu dan produktif berdasarkan akad

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h, 28.

<sup>3</sup> [www.Btpnsyariah.Com/Id/Tentang-Kami/Btpn-Syariah/](http://www.Btpnsyariah.Com/Id/Tentang-Kami/Btpn-Syariah/) Diakses Pada 10 November 2021

*wakalah wal murabahah* yang dimana diperuntukan bagi sekelompok wanita di pedesaan yang memiliki usaha atau untuk kegiatan membangun suatu jenis usaha, namun tidak memiliki tambahan modal atau akses ke dunia perbankan. Dengan kata lain bahwa program ini untuk membantu keluarga pra sejahtera membangun dan mengelola usahanya untuk lebih berkembang dari sebelumnya, sehingga dengan kata lain program ini hanya difokuskan untuk pembiayaan usaha yang produktif.<sup>4</sup>

Produk Tepat Pembiayaan Syariah ini ini menggunakan akad *wakalah wal murabahah* yang dimana dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli dan berfokus pada pembangunan karakter dan kebiasaan-kebiasaan nasabah serta pada pelaksanaan kegiatan program tersebut sudah meliputi adanya pemberian dana, asuransi jiwa, tabungan wadiah dan segenap bantuan lainnya.<sup>5</sup> Dengan adanya pembiayaan ini dapat memiliki penghasilan dengan ada yang membuka usaha rumah seperti warung/toko dan lain sebagainya sehingga nasabah dapat membangun usaha dan meningkatkan usahanya dengan menggunakan Tepat Pembiayaan Syariah.

Untuk saat ini jenis dan jumlah Usaha Mikro di daerah malingping masih terbilang sedikit dan tertinggal jauh dari kota-kota lainnya, dari jenis usahanya di kecamatan malingping ini jenis Usaha Mikro dan kerajinan rumah tangga yaitu seperti kayu (furniture), logam/perhiasan, kain/konveksi, tanah/liat, huller/padi, tata boga, tata rias, makanan dan

---

<sup>4</sup> Ajeng Rezkita Suci, Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Indonesia Purwakarta, (September 2021), Vol.1, No1, h. 77-78

<sup>5</sup> [WWW.btpnsyariah.com/web/guest/tepat-pembiayaan-syariah-kelompok/](http://WWW.btpnsyariah.com/web/guest/tepat-pembiayaan-syariah-kelompok/)  
Diakses pada 11 November 2021

warung kecil.<sup>6</sup> Yang dimana dari beberapa jenis Usaha Mikro, usaha kerajinan rumah tersebut rata-rata masyarakat di kecamatan malingping ini usahanya adalah makanan dan warung kecil. Dengan kata lain bahwa perkembangan Usaha Mikro mereka tersebut membutuhkan pembiayaan, dalam hal ini pembiayaan didapat di BTPN Syariah di daerah malingping.

**Tabel 1. 1**

**Laporan jenis dan jumlah pembiayaan PMD BTPN Syariah MMS Malingping tahun anggaran 2021.**

Tahun	Jumlah Nasabah	Jenis Usaha	Rata-Rata Pembiayaan
2021	2.489	Kuliner (Kuliner), warung dan sembako	Rp.2.000.000-Rp.50.000.000
2022	2.537	Kuliner (Kuliner), warung dan sembako	Rp.2.000.000-Rp.50.000.000

**Sumber: BTPN Syariah MMS Malingping 2022**

Dilihat dari jenis usaha yang membutuhkan dan mengajukan pembiayaan ke BTPN Syariah MMS Malingping rata-rata adalah usaha mikro, maka dengan kata lain sektor usaha yang merasakan dan membutuhkan pembiayaan dari Bank BTPN Syariah ini yaitu sektor Usaha Mikro, karena dalam pengembangannya usaha mikro ini selalu mendapatkan permasalahan atau kendala-kendala klasik seperti permasalahan permodalan (modal), SDM, akses pemasaran serta pengembangan produk, secara tidak langsung pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank BTPN Syariah ini salah satunya adalah paket

---

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik kabupaten Lebak, Kecamatan Malingping Dalam Angka, (Lebak: BPS Kabupaten Lebak, 2019). H,98.

pembiayaan syariah menjadi solusi untuk perkembangan usaha nasabah terutama masyarakat di daerah Malingping.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas serta mengingat pentingnya pembiayaan untuk perkembangan usaha nasabah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul penelitian “**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Nasabah (Studi Pada BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terkendala dengan minimnya modal yang dimiliki oleh pemilik usaha di daerah Malingping.
2. Terkendala lemah/Kurangnya SDM yang dimiliki oleh pemilik usaha di daerah Malingping.
3. Minimnya akses pemasaran untuk pengembangan usaha di daerah Malingping.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar pembahasan tidak begitu melebar dari judul yang telah diangkat maka peneliti membatasi suatu permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Fokus pada pengaruh pembiayaan BTPN Syariah MMS Malingping terhadap perkembangan usaha nasabah.
2. Fokus pada nasabah BTPN Syariah MMS Malingping yang telah menggunakan pembiayaan pada BTPN Syariah MMS Malingping.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan BTPN Syariah berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro nasabah di BTPN Syariah MMS Malingping?
2. Berapa besar pengaruh pembiayaan BTPN Syariah terhadap perkembangan usaha mikro nasabah di BTPN syariah MMS Malingping?

#### **E. Tujuan Masalah**

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan BTPN Syariah berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro nasabah di BTPN Syariah MMS Malingping.
2. Untuk mengetahui Berapa besar pengaruh pembiayaan BTPN Syariah terhadap perkembangan usaha mikro nasabah di BTPN syariah MMS Malingping.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan mengenai salah satu pembiayaan yang ada di BTPN Syariah yaitu pembiayaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran untuk penelitian yang selanjutnya dalam pengembangan ilmu terkait dengan pembiayaan pada BTPN Syariah.

### b. Bagi Lembaga Kampus

Adanya penelitian tentang pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha nasabah dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang pembiayaan murabahah pada BTPN Syariah MMS Malingping, serta dijadikan sebagai masukan untuk penelitian yang selanjutnya.

### c. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan dalam hal ini lembaga BTPN Syariah MMS Malingping di Indonesia terutama di Malingping-Banten dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek keuangan dan minat serta pengetahuan masyarakat terhadap produk pembiayaan pada BTPN Syariah terkhusus pada produk paket pembiayaan syariah kelompok BTPN Syariah, dan diharapkan dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan informasi bagi lembaga tersebut dan dapat digunakan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap produk Paket Pembiayaan Syariah Kelompok pada BTPN Syariah MMS Malingping.

## G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis mengambil 3 penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini untuk memperjelas 3 penelitian tersebut dapat dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. 2**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Muhammad Andi Prayogi, Lukman Hakim Siregar <sup>7</sup>	Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Membahas Perkembangan Usaha	Objek Penelitian dan Jenis Metode Penelitian yang digunakan	Pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil menengah.
2	Indah Pratiwi <sup>8</sup>	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan	Membahas Perkembangan Usaha	Objek Penelitian dan Jenis Metode penelitian yang	Pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap

<sup>7</sup> Muhammad Andi Prayogi, Lukman Hakim Siregar. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)". EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan Vol. 17 No 2 (Desember 2007) Universitas Muhammadiyah Sumatera

<sup>8</sup>Indah Pratiwi, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Nasabah BMT Muamalah Syariah Tebuireng Jombang", Jurnal Bisnis Vol.6 No 2 (Desember 2018) Universitas HASyim ASy'ari



		Usaha Kecil nasabah BMT Muamalah Syariah Tebuireng Jombang		Digunakan	perkembangan usaha kecil.
3	Efi Elmi Siregar, Della Hilia Anriva, Muhammad Hidayat <sup>9</sup>	Pengaruh pembiayaan paket masa depan (PMD) btpn syariah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera di kecamatan Kampar	Membahas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMF)	Subjek Penelitian dan Jenis Metode Penelitian yang digunakan	Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diberikan memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera.

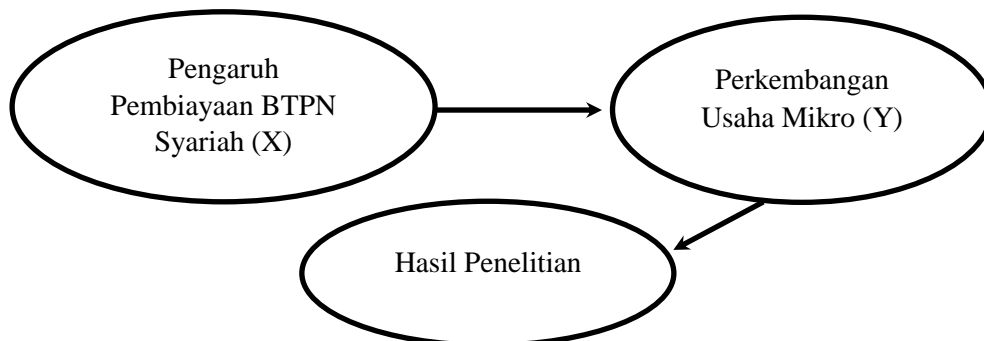
## H. Kerangka Pemikiran

Adapun model penelitian yang digunakan adalah model penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan informasi yang ada di tempat, nantinya akan disajikan sebagai tempat untuk kepentingan studi kasus, yaitu berupa data, dokumentasi, serta informasi yang

---

<sup>9</sup>Efi Elmi Siregar. Della Hilia Anriva, Muhammad Hidayat, "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera di Kecamatan Kampar; Studi Kasus Pada BTPN Syariah Cabang Kampar", Jurnal ISLAMIKA Vol. 2 No. 1 (2019) Universitas Muhammadiyah Riau

berkaitan dengan judul penelitian yang berguna dalam penyelesaian penelitian ini.



Berdasarkan kajian teoritis dan empiris di atas, bahwa BTPN Syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. BTPN Syariah mengeluarkan produk pembiayaan untuk mengatasi permasalahan terkait modal bagi nasabah. Pembiayaan ini juga diharapkan dapat meningkatkan dan menjadi solusi untuk perkembangan usaha nasabahnya. Ketika nasabah telah mendapatkan dan menggunakan pembiayaan BTPN Syariah, diharapkan ada perbedaan pada omset penjualan, dan juga laba yang didapatkan, dengan kata lain jika nasabah ada peningkatan maka pembiayaan ini berpengaruh bagi nasabah BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping ini.

Penulis akan meneliti pengaruh program pembiayaan BTPN Syariah terhadap perkembangan usaha terutama pengaruh pembiayaan BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping terhadap perkembangan usaha nasabah, penelitian ini berusaha mengetahui kondisi nasabah BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping sebelum dan sesudah menggunakan program pembiayaan BTPN Syariah Mobile

Marketing Syariah Malingping, sehingga nantinya akan ditarik kesimpulan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **I. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kebenaran yang masih diragukan atau hasil pemikiran rasional yang dilandasi teori, dalil, hukum dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya. Hipotesis juga berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan tertentu diantara dua atau lebih variabel yang kebenaran hubungan tersebut tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran.<sup>10</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh dari pembiayaan BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping terhadap perkembangan usaha mikro nasabah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari pembiayaan BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping terhadap perkembangan usaha mikro nasabah.

## **J. Metode Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari dan meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menganalisis data dan bersifat statistic (Kuantitatif) bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah

---

<sup>10</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (jakarta: Salemba Empat 2011), h.44.

diterapkan. Sedangkan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu Pembiayaan sebagai variabel bebas (Independen) dan Perkembangan Usaha Mikro sebagai variabel terikat (Dependen). Adapun objek penelitian yang digunakan adalah pembiayaan pada BTPN Syariah MMS Mtalingping.

## 2. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan suatu metode yang dimana peneliti dalam pelaksanaannya mengarahkan langsung objek penelitiannya kesuatu lokasi secara langsung atau data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lingkungan kerja BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping. Penelitian ini akan menjelaskan pandangan nasabah terhadap pengaruh pembiayaan BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Malingping terhadap perkembangan usaha mikro nasabah.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variable independent (X) dengan satu variable dependen (Y). Persamaan dari regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut.<sup>11</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X = 0 (harga konsta)

---

<sup>11</sup> Muzanip Alperi, *Statistika Pendidikan Lanjutan*, (Bengkulu, Penerbit vanda, 2017), h. 48

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b(+) maka naik(-) maka terjadi penurunan.

X : subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diolah menggunakan bantuan *software* SPSS yang nantinya akan dilakukan serangkaian pengujian statistic dan hipotesis.

## **K. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.